

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan tempat yang potensial untuk pengembangan ternak sapi potong. Sapi potong merupakan salah satu jenis ternak ruminansia besar yang sudah menjadi bagian dari sistem usaha tani rakyat dengan berbagai pola pemeliharaan. Ternak sapi, khususnya sapi potong merupakan salah satu sumber daya penghasil daging yang memiliki nilai ekonomi tinggi, dan penting artinya di dalam kehidupan masyarakat. Seekor atau kelompok ternak sapi bisa menghasilkan berbagai macam kebutuhan hasil ikutan seperti pupuk kandang, kulit, dan tulang, seekor sapi juga merupakan penghasil bahan makanan berupa daging.

Daging sangat besar manfaatnya bagi pemenuhan gizi berupa protein hewani. sapi sebagai salah satu hewan pemakan rumput sangat berperan sebagai bahan pengumpul bahan bergizi rendah yang diubah menjadi bahan bergizi tinggi, kemudian diteruskan kepada manusia dalam bentuk daging. Pemenuhan daging sapi bagi manusia harus melalui upaya pengembangan dengan didukung berbagai faktor penunjang, terutama bakalan, pakan yang cukup, lingkungan iklim sosial, dan peluang pasar. Sapi bakalan merupakan jenis sapi potong yang dipelihara dalam periode tertentu untuk mencapai bobot badan maksimal pada umur optimal untuk dipotong.

Sapi penggemukan tidak akan tumbuh dengan baik jika dalam pemeliharaannya tidak diperhatikan dengan baik. Para peternak harus memperhatikan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi pertumbuhan sapi. Terutama manajemen pemberian pakan, Pakan yang seimbang adalah pakan dengan kandungan nutrisi dalam jumlah dan proporsi yang memenuhi kebutuhan fisiologis, reproduksi dan produksi. Pemberian pakan yang sesuai kebutuhan pakan yang seimbang tanpa menyebabkan gangguan pada ternak dengan biaya yang lebih efisien (Ismirandi, 2018).

Pemberian pakan sapi di PT. Sawojajar Maju Lestari sangat diperhatikan, baik dari segi jumlah maupun frekuensi pemberian pakan. Pemberian pakan comboran dilakukan sebanyak dua kali sehari, dengan campuran bahan pakan berupa konsentrat dan limbah pertanian. Setelah pemberian pakan comboran, ada jeda waktu sebelum

pemberian jerami. Pada malam hari, pemberian pakan dilanjutkan dengan pemberian hijauan segar.

1.2 Tujuan Dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Mendapatkan keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang ternak sapi potong.
- b. Membandingkan mengenai teori yang sudah diperoleh dalam perkuliahan dengan praktik yang dilakukan di lapangan.
- c. Menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya ternak sapi potong.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengetahui secara langsung manajemen pemeliharaan sapi bakalan di PT. Sawojajar Maju Lestari.
- b. Mengetahui manajemen pakan sapi bakalan di PT. Sawojajar Maju Lestari.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mengetahui tata laksana usaha ternak sapi potong di PT. Sawojajar maju Lestari.
- b. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Magang ini dilaksanakan di PT. Sawojajar Maju Lestari, alamat di Jl. Raya Ngawi – Caruban No.KM 04, Prandon, Karang Tengah, Kec. Ngawi, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur 63218.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2024 sampai 9 November 2024. Kegiatan magang dilakukan setiap hari yaitu pagi mulai pukul 07:00 WIB – 11:30 WIB, siang mulai pukul 13:00 WIB – 16:30 WIB, dan jadwal pemberian pakan malam pukul 21:00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan di PT. Sawojajar Maju Lestari dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka.

1. Observasi

Pengamatan dan terjun langsung di lapangan mengikuti seluruh kegiatan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan magang. Data yang diperoleh seperti manajemen pemeliharaan sapi bakalan, formulasi pakan, pencampuran, pemberian pakan, dan penyimpanan pakan.

2. Wawancara

Melakukan diskusi dengan pengelola kandang, anak buah kandang,. Mencatat semua materi dan informasi yang disampaikan oleh narasumber dan kemudian di pelajari.

3. Dokumentasi

Metode untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.

4. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang berhubungan dengan pemeliharaan sapi potong dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik di lapang.